

## ABSTRACT

Windyaswari, Octavia Ines. (2018). *Analysis on Figures of Speech in Emily Dickinson's Because I Could Not Stop for Death*. Yogyakarta: English Language Education Study Program, Faculty of Teachers Training and Education, Sanata Dharma University.

Expressing ideas can be done directly through communication orally and in written. One of the ways to convey ideas in written form is poem. In poems, the language expresses different meanings than the ordinary meaning. Figure of speech, which is part of figurative language, is the language that avoids speaking directly or plainly about the subject under examination.

This paper aims to discuss the figures of speech found in *Emily Dickinson's Because I Could Not Stop for Death*. There are two research problems formulated, namely: 1) What figures of speech are found in *Because I Could Not Stop for Death's* poem by Emily Dickinson? and 2) What is the meaning in each figure of speech found in *Because I Could Not Stop for Death* by Emily Dickinson? The two research problems are approached using new criticism that has similarity with formalist. It is separated from external elements such as about the author's life and history.

Based on the findings, the writer found that there are four figures of speech, namely allegory, methapor, personification, and symbol. Those meanings of figures of speech tell that the poem is about the atmosphere felt by human beings when the day ends. The most frequently figure of speech found in the poem is symbol. It is a suggestion of other meaning than what it is. It can transfer the ideas embodied in the image without stating them. To draw the meaning, it needs to have critical thinking that is useful for language learning about figure of speech.

Keywords: figure of speech, new criticism, poem

### **ABSTRAK**

Windyaswari, Octavia Ines. (2018). *Analysis on Figures of Speech in Emily Dickinson's Because I Could Not Stop for Death*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.

Mengekspresikan berbagai gagasan dapat dinyatakan secara langsung melalui komunikasi secara lisan dan tertulis atau media tulisan. Salah satu cara mengekspresikan berbagai gagasan dalam bentuk tulisan adalah melalui puisi. Dalam puisi, bahasa yang digunakan mengandung makna yang berbeda dari makna yang sebenarnya. Bahasa kiasan, merupakan bagian dari gaya bahasa, adalah bahasa yang menyatakan dengan lugas tentang makna yang sebenarnya dari pokok bahasan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa berbagai bahasa kiasan yang ditemukan dalam puisi Emily Dickinson yang berjudul *Because I Could Not Stop for Death*. Terdapat dua rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu: 1) Bahasa kiasan apa saja yang ditemukan dalam puisi karya Emily Dickinson berjudul *Because I Could Not Stop for Death*? dan 2) Apa makna yang terkandung dalam setiap Bahasa kiasan yang ditemukan? Pendekatan kritik sastra baru yang mempunyai kesamaan dengan formalism adalah pendekatan yang digunakan untuk menyelesaikan kedua rumusan masalah tersebut. Pendekatan *new criticism* membatasi dari unsur eksternal seperti tentang kehidupan penulis dan sejarah.

Terdapat beberapa bahasa kiasan yang ditemukan dalam puisi. Penulis menemukan bahwa ada empat bahasa kiasan, yaitu alegori, metafora, personifikasi dan simbol. Bahasa kiasan tersebut memiliki makna bahwa puisi ini bercerita mengenai suasana yang dirasakan oleh manusia ketika hari berakhir. Bahasa kiasan yang paling sering ditemukan pada puisi tersebut adalah simbol. Simbol adalah kata yang bermakna lain dari makna yang sebenarnya. Gagasan yang terkandung dalam pelukisan dapat disampaikan tanpa menyebutkan gagasan yang sebenarnya. Untuk mengartikan makna yang terdapat dalam bahasa kiasan memerlukan berpikir kritis yang berguna dalam pembelajaran bahasa.

Kata kunci: figure of speech, new criticism, poem